

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu pengumpulan data dan informasi yang bersumber dari lapangan.¹ Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pengaruh penilaian prestasi, promosi jabatan dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan di KSPS BMT Logam Mulia.

Pendekatan penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik² dari pengaruh penilaian prestasi, promosi jabatan dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan di KSPS BMT Logam Mulia.

B. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau anggapan serta suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol dan kode.³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data primer pada penelitian ini diperoleh dari jawaban responden terhadap angket (kuesioner) yang disebar oleh peneliti. Adapun responden yang menjawab angket adalah karyawan KSPS BMT Logam Mulia.

¹Sutrisno Hadi, *Ibid.*, hlm. 10.

²Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5.

³Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm.

19.

⁴Saifudin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 91.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder diperoleh dari perpustakaan, kantor, dan sebagainya.⁵

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁶ Karena jumlah populasi dari KSPS BMT Logam Mulia yang berjumlah terbatas maka penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁷ Adapun jumlah keseluruhan karyawan KSPS BMT Logam Mulia yaitu 32. Mengacu pada penjelasan Roscoe dalam Sugiyono, bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500.⁸ Maka dapat disimpulkan bahwa semua karyawan KSPS BMT Logam Mulia dijadikan sampel.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi

KSPS BMT Logam Mulia	Jumlah populasi karyawan
Pusat Klambu	3
Cabang Klambu	5
Cabang Gubug	4

⁵Iqbal Hasan, *Op. Cit.*, hlm. 19.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 80.

⁷*Ibid.*, hlm. 85.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 129.

Cabang Grobogan	4
Cabang Babalan	4
Cabang Undaan	4
Cabang Dawe	4
Cabang Jekulo	4
Jumlah	32

Sumber : Data diperoleh dari KSPS BMT Logam Mulia.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁹ Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel independen, yakni variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan, selanjutnya disebut variabel X. Dalam penelitian ini variabel independen (X), yaitu terdiri dari X_1 , X_2 , X_3 , dengan rincian X_1 adalah penilaian prestasi, X_2 adalah promosi jabatan dan X_3 adalah kompensasi.
2. Variabel dependen, yakni variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah kepuasan karyawan.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian dan merupakan salah satu unsur yang dapat memberikan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga peneliti dapat mengetahui hasil penelitian tersebut:

⁹Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 38.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Op. Cit., hlm. 61.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Penilaian Prestasi (X ₁)	Penilaian prestasi merupakan menilai rasio hasil kerja nyata dengan standar kualitas maupun kuantitas yang dihasilkan setiap karyawan. ¹¹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesetiaan 2. Kejujuran 3. Kerjasama 4. Loyalitas 5. Hasil Kerja 	<i>Likert</i>
Promosi Jabatan (X ₂)	Perpindahan untuk memperbesar <i>authority</i> dan <i>responsibility</i> karyawan ke jabatan yang lebih tinggi di dalam satu organisasi sehingga kewajiban, hak, status, dan penghasilan yang semakin besar. ¹²	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejujuran 2. Disiplin 3. Prestasi Kerja 4. Kerjasama 5. Kecapakan 6. Loyalitas 7. Pendidikan 	<i>Likert</i>
Kompensasi (X ₃)	Kompensasi merupakan bayaran yang diberikan kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pemberian kompensasi 2. Komponen kompensasi 3. Sistem 	<i>Likert</i>

¹¹Malayu S.P Hasibun, *Op. Cit.*, hlm. 87-88.

¹²Malayu S.P Hasibun, *Ibid.*, hlm. 108-112.

	diberikan kepada perusahaan. ¹³	pembayaran kompensasi	
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	Sikap karyawan yang timbul berdasarkan penilaian terhadap situasi di mana mereka bekerja. ¹⁴	1. Gaji 2. Pekerjaan 3. Pengawasan 4. Promosi Karir 5. Kelompok Kerja 6. Kondisi Kerja	<i>Likert</i>

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.¹⁵ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data baik berupa gambar maupun tulisan tentang letak geografis, sejarah berdiri, perkembangan, visi dan misi, struktur organisasi di KSPS BMT Logam Mulia.

2. Metode Kuesioner (Angket)

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.¹⁶ Angket tersebut berupa daftar *check list* yaitu berisi butir-butir pertanyaan dan jawaban. Setiap pilihan jawaban responden diberi skor nilai atau bobot yang disusun secara bertingkat berdasarkan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi

¹³Moeheriono, *Op. Cit.*, hlm. 248.

¹⁴Sri Budi Cantika Yuli, *Op. Cit.*, hlm. 196-201.

¹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 82.

¹⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, Kencana, Jakarta, hlm. 133.

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skor yang diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Ragu-ragu/Netral (N) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1¹⁷

3. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam serta responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁸

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau Tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dihitung dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid.¹⁹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten dari waktu ke waktu.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Op. Cit.*, hlm. 134-135.

¹⁸Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 145.

¹⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2011, hlm. 47-48.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dan jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.²⁰

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel Tidak orthogonal. Jika antar variabel independen ada korelasi cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Untuk mendeteksi multikolonieritas yaitu dengan menganalisis matriks korelasi antar variabel independen dan menghitung nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan bantuan program SPSS *for windows*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .²¹

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau Tidak terjadi heteroskedastisitas.

²⁰Masrukin, *Statistik Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 15.

²¹Imam Ghazali, *Op. Cit.*, hlm. 105-106.

Untuk mendeteksi ada Tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi $-Y$ sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika Tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.²²

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kriteria Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicision</i>	$dl < d < du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No desicision</i>	$4 - du < d < 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak Tolak	$du < d < 4 - du$

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut:

- a. Dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

²²*Ibid.*, hlm. 139.

- b. Melihat *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.²³

I. Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih²⁴ serta menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor penilaian prestasi (X_1), promosi jabatan (X_2) dan faktor kompensasi (X_3) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y). Adapun persamaan regresi berganda dicari dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana :

Y = Variabel Kepuasan Kerja Karyawan

X_1 = Variabel Penilaian Prestasi

X_2 = Variabel Promosi Jabatan

X_3 = Variabel Kompensasi

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi

b_2 = Koefisien Regresi

b_3 = Koefisien Regresi

e = Faktor Error/Faktor Lain di Luar Penelitian²⁵

²³ Imam Ghazali, *Op. Cit.*, hlm. 160-161.

²⁴ *Op. Cit.*, hlm. 96.

²⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm. 254.

2. Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²⁶

3. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Langkah-langkah pengujian:

a. Menentukan hipotesis:

Ho : Secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Ha : Secara parsial ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

c. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1 = 32-3-1 = 28$.

d. Kriteria pengujian:

Ho diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$.

Ho ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

4. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Langkah-langkah melakukan uji F:

²⁶Imam Ghozali, *Op. Cit.*, hlm. 97.

a. Merumuskan hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y)

Ha : Ada pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y)

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

c. Menentukan F tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel-1) atau $3-1=2$, dan df 2 ($n-k-1$) atau $32-3-1=28$.

d. Kriteria pengujian

Ho diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Ho ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$.²⁷

²⁷Op. Cit., hlm. 67-69.